

OSKRIPSI

**ANALISIS PENDAPATAN PETANI CABAI DI DESA SELEBUNG
KETANGGA KECAMATAN KERUAK KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

***REVENUE ANALYSIS OF CHILI FARMERS IN SELEBUNG KETANGGA
VILLAGE KERUA SUBDISTRICT, EAST LOMBOK REGENCY***



**KONSENTRASI ENTERPRENUER
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI BISNIS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH**

2021

SKRIPSI

**ANALISIS PENDAPATAN PETANI CABAI DI DESA SELEBUNG
KETANGGA KECAMATAN KERUAK KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Strata Satu (S1)
Fakultas Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram



Oleh :

Lalu Riki Ardiansyah

216120034

**KONSENTRASI ENTERPRENUER
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI BISNIS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PENDAPATAN PETANI CABAI DI DESA SELEBUNG
KETANGGA KECAMATAN KERUAK KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Strata Satu (S1)
Fakultas Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram**

Oleh:

**Lalu Riki Ardiansyah
216120034**

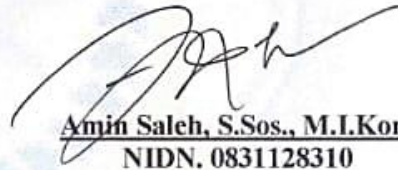
Disetujui:

Pembimbing Utama



**Drs. Amil, MM
NIDN. 0831126204**

Pembimbing Pendamping



**Amin Saleh, S.Sos., M.I.Kom
NIDN. 0831128310**

**Mengetahui
Ketua Program Studi Administrasi Bisnis**



**Lalu Hendra Maniza, S.Sos., MM
NIDN. 0828108404**

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PENDAPATAN PETANI CABAI DI DESA SELEBUNG
KETANGGA KECAMATAN KERUAK KABUPATEN LOMBOK TIMUR
Oleh:**

**Lalu Riki Ardiansyah
216120034**

SKRIPSI

Dinyatakan Telah Dapat Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Ujian Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Bisnis (S.AB) Di Pogram Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram.

Mataram 22 Januari 2021

Tim penguji

**Drs. Amil, MM
NIDN. 0831126204**

PU



**Amin Saleh, S.Sos., M.I.Kom
NIDN. 0831128310**

PP



**Baiq Reinelda Tri Yunarni, S.E., M.Ak
NIDN. 0807058301**

PN



Mengetahui

**Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram**

Dekan

**Dr. H. Muhammad Ali, M.Si.
NIDN. 0806066801**



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammdiyah Mataram.

Nama : LALU RIKI ARDIANSYAH

NIM : 216120034

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ANALISIS PENDAPATAN PETANI CABAI DESA SELEBUNG KETANGGA KECAMATAN KERUAK KABUPATEN LOMBOK TIMUR” adalah hasil akhir sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan dan dikutip dengan mengikuti tata penulis karya ilmiah yang lazim. Apa bila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa rekayasa dari pihak manapun.

Mataram, 22 Januari 2021

Yang Membuat Pernyataan



LALU RIKI ARDIANSYAH
NIM. 216120034



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
Website : <http://www.uib.ummat.ac.id> E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lalu Piki Ardiansyah
NIM : 216120054
Tempat/Tgl Lahir : Selebung 04-03-1997
Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis
Fakultas : Pisipol
No. Hp/Email : lalu.pikiardiansyah@gmail.com

Judul Penelitian :-

Analisis Pendapatan Petani Cabe di Desa Selebung Kecamatan Kecamatan Lombok Timur

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. AP

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari karya ilmiah dari hasil penelitian tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya *bersedia menerima sanksi* sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 2 - Februari - 2021

Penulis

Lalu Piki Ardiansyah
NIM. 216120054

Mengetahui,

Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
 Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
 Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
 PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Calu Riki Ardianryal
 NIM : 216120034
 Tempat/Tgl Lahir : Solebun 01-03 1997
 Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis
 Fakultas : Pisipol
 No. Hp/Email : Calu Riki Ardianryal @ gmail . com
 Jenis Penelitian : Skripsi KTI

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atau nama ilmiah saya berjuduk:

Analisis Pendapat Petani Cabai Desa selobun ketangety
kecamatan korak kabupaten kubo-kubuh

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Mataram
 Pada tanggal : 3 - 02 - 2021

Penuis



 NIM. 216120034

Mengetahui,
 Kepala UPT. Perpustakaan UMIMAT


Perumathi S.Sos. M.A.
 NIDN. 0802048904

RIWAYAT HIDUP

LALU RIKI ARDIANSYAH, yang biasa di panggil Riki, tapi temen-temen ku sering memanggil ches. Lahir di Selebung Ketangga Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur pada tanggal 04 Maret 1997. Skripsi ini di tulis oleh anaknya dari hasil pernikahan yang tidak hadir di pernikahan orang tuanya bernama Lalu Rembang dan Baiq Bidawati. Anak pertama dari 4 bersaudara dan adik saya laki-laki semua. pendidikan pertama dimuali di TK PGRI SELEBUNG KETANGGA pada tahun 2001 sampai 2003 ditahun yang sama saya melanjutkan pendidikan ke SDN 5 SELEBUNG KETANGGA sampai tahun 2009, setelah lulus SD saya melanjutkan pendidikan ke SMPN 2 KERUAK di tahun 2009 sampai dengan 2013, di tahun yang sama saya melanjutkan pendidikan ke SMAN 1 KERUAK dan mengakhiri pendidik dibangku persekolahan di tahun 2015. Di tahun 2016 saya melanjutkan study ke perguruan tinggi di UNIVERSITAS MUHAMMDIYAH MATARAM dan lulus melalui jalur tes dengan jurusan Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di UNIVERSITAS MUHAMMDIYAH MATARAM

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Semua orang itu jenius. Tetapi jika anda menilai ikan dengan kemampuannya untuk memanjat pohon, percayalah itu adalah bodoh

Rasa sakit yang paling terasa dalam adalah nostalgia dengan masa lalu.



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah #irobil Alamin kupanjatkan kepada Allah SWT, dan baginda Nabi besar Muhammad SAW, atas segala rahmat dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangan. Segala syukur kuucapkan kepadamu Ya Rabb, karena sudah menghadirkan orang-orang berarti disekeliling saya. Yang selalu memberi semangat dan doa sehingga skripsi saya ini dapat diselesaikan dengan baik.

Kupersembahkan karya kecil ku yang sederhana ini sebagai tanda bakti dan cinta kasihku yang tulus kepada kedua orang tua saya tercinta dan tersayang. Apa yang saya dapatkan hari ini, belum mampu membayar semua kebaikan, keringat, dan juga air mata bagi saya. Terimakasih atas dukungannya kalian, baik dalam bentuk materi maupun moril.

Terima kasih selanjutnya untuk adik yang tercinta, dalam membri dukungan dan doa yang tanpa henti. Bang Rozi, Bang Ismael, dan adik ku Mazdi yang selama ini sudah menjadi kakak dan adik sekaligus sahabat bagi saya.

Terimakasih juga kepada dosen pembimbing atas bantuannya, nasehat dan ilmunya yang selama ini dilimpahkan pada saya dengan rasa tulus dan ikhlas.

Teruntuk sahabat dan seluruh teman seperjuangan, yang penulis sayangi, yang selalu membrikan semangat, keceriaan, dan senatiasa menamani dikala suka dan duka.

Terimakasih juga untuk Almamater Tercinta Universitas Muhammadiyah Mataram.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis serta sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW karena berkat perjuangan dan pengorbanannya, sampai saat ini kita tetap berada pada jalan yang benar sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Pendapatan Petani Cabai di Desa Selebung Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur”** dapat terselesaikan sebagaimana mestinya.

Ada dari penyusunan skripsi ini adalah sebagai langkah awal menyusun skripsi guna gelar sarjana (S1) Administrasi Bisnis pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah mendapatkan banyak bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis, menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Arsyad Abd. Gani, M.Pd selaku rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Bapak Lalu Hendra Maniza S.Sos., MM selaku Ketua Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
4. Bapak Drs. Amil, MM selaku pembimbing utama yang telah banyak membantu, membina, serta membimbing dengan penuh keikhlasan.

5. Bapak Amin Saleh, S.Sos.,M.I.kom selaku pembimbing pendamping yang telah banayak membantu, membina, serta membimbing dengan penuh keikhlasan.
6. Seluruh staf pengajar dan karyawan dilingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
7. Orang Tua dan keluargaku tercinta yang selalu mendo, akan, memberikan semangat, dorongan, dan bantuan.
8. Serta ucapan terimakasih kepada semua pihak yang tidak mampu penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna, untuk itu saran dan kritik yang bersifat konstuktif sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.Akhir kata, semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, *Amin ya robbal alamin.*

Mataram, 22 Februari 2021



Penulis

ABSTRAK

ANALISIS PENDAPATAN PETANI CABAI DESA SELEBUNG KETANGGA KECAMATAN KERUAK KABUPATEN LOMBOK TIMUR

LALU RIKI ARDIANSYAH

216120034

Cabai merupakan salah satu komoditas horikultura yang memiliki nilai ekonomi tinggi di Indonesia. Kabupaten Lombok Timur, khususnya di Kecamatan Keruak termasuk dataran rendah rentan terkena hujan, karena itu Kecamatan Keruak sangat potensial untuk mengembangkan tanaman cabai baik dari segi iklim maupun keadaan alam. Selain itu, lahan pertanian yang cukup luas belum sepenuhnya dimanfaatkan petani dan yang tidak kalah penting adalah sumberdaya manusia di daerah ini dapat menunjang pengembangan dalam bidang pertanian khususnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode penilitian deskriptif. Yang dimana untuk mengetahui pendapatan petani cabai Desa Selebung ketangga Kecamatan Keruak. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjak, berdasarkan analisis pendatan petani cabai Desa Selebung Ketangga setiap satu kali musim tanam (90.650.000-4.464.000) = Rp 86.186.00. Dari hasil perhitungan R/C tersebut diatas dapat dijelaskan bahwa usaha tani cabai mempunyai nilai (R/C) ratio yang lebih besar dari satu, ini menunjukkan bahwa usaha tani cabai sangat efisien atau menguntungkan bila diusahakan.

kata kunci : Pendapatan, Pengembangan Pertanian, Cabai

ABSTRACT

**REVENUE ANALYSIS OF CHILI FARMERS IN SELEBUNG KETANGGA
VILLAGE KERUAK SUBDISTRICT, EAST LOMBOK REGENCY**

LALU RIKI ARDIANSYAH

216120034

Chili is a horticultural commodity that has a high economic value in Indonesia. East Lombok Regency, especially in Keruak Subdistrict, is in the lowlands prone to rain area. Therefore Keruak District is very potential to develop chili plants both in terms of climate and natural conditions. Apart from that, the agricultural land, which is quite large, has not been fully utilized by farmers. The human resources in this area can support agricultural development in particular. This study uses a qualitative approach using descriptive research methods to determine the income of chili farmers in Selebung Ketangga Village, Keruak District. Data collection methods used in this study were interviews, observation, and documentation. This study showed that based on the analysis of chili farmers' income in Selebung Ketangga Village, every planting season (90,650,000-4,464,000) = IDR 86,186.00. From the R / C calculation results above, it can be explained that chili farming has a value (R / C) ratio greater than one. This shows that chili farming is very efficient or profitable when cultivated.

Keywords: Revenue , Chili Farmers, Selebung Ketangga Village

MENGESAHKAN

SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA

MATARAM

KEPALA

UPT P3B

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	v
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH vi	
RIWAYAT HIDUP	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Penelitian Terdahulu	6
2.2 Landasan Teori	8
2.2.1 Petani	8
2.2.2 Kerja/pekerja	9
2.2.3 Pendapatan	10
2.2.4 Faktor Produksi	11
2.2.5 Analisis Pendapatan.....	13
2.2.6 Produksi.....	15
2.3 Kerangka Pemikiran	15

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	17
3.2 Lokasi Penelitian	17
3.3 Informasi	18
3.4 Jenis Data.....	18
3.5 Tehnik Pengumpulan Data	19
3.7 Analisis Pendapatan Usaha Tani	20

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

4.1 Sejarah Desa	22
4.2 Kondisi Umum Desa	24
4.2.1 Letak Geografis	25
4.2.3 Penduduk dan tenaga kerja.....	26
4.2.4 Pendidikan	27
4.2.5 Pertanian	30
4.2.6 Wilayah.....	30
4.2.7 Demografi.....	32
4.2.8 Keadaan Sosial	34
4.3 Pembahasan	34
4.3.1 Pendapatan Petani.....	34
4.3.2 Analisis Biaya Produksi, Penerimaan dan Pendapatan Usaha Cabai	35
4.3.3 Biaya Usaha Tani Cabai	35
4.3.3.1 Baiaya Variabel	38
4.3.3.2 Total Biaya Tetap	39
4.3.5 Total Biaya Produksi	40
4.3.6 Biya Penerimaan dan Pendapatan Usaha Tani	41
4.3.7 Analisi Hasil PendapatanUsaha Tani/ <i>Revenue Cost Ratio</i>	41
4.4 Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Cabai.....	42
4.4.1Pengalaman Dalam Berusaha Tani.....	43

4.4.2 Luas Lahan Garapan Petani.....	43
4.4.3 Pembudiyaaan Bibit cabai yang berkualitas.....	43
4.4.3 Masalah Dalam Berusaha Tani.....	44

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	46
5.2 Saran	46

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	6
Tabel 4.1 Luas Wilayah Menurut Kekadusan Dan Status	28
Tabel 4.2 Sarana Perekonomian.....	28
Tabel 4.3 Sarana Pendidikan.....	29
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk	30
Tabel 4.5 Sebaran Pertumbuhan Penduduk Dan Rinciannya.....	31
Table 4.6 Penduduk Menurut Usia.....	32
Table 4.7 Penduduk Berdasarkan Tingkat Kesejahteraan.....	32
Table 4.8 Penduduk Menurut Mata Pencaharian	33
Tabel 4.9 Rata-rata penggunaan dan biaya sarana produksi per luas lahan persatu kali musim tanam pada usaha tani cabai di Desa Selebun Ketangga	36
Tabel 4.10 Rata-rata total biaya variable per luas tanah per satu kali musim tanam pada usaha tani cabai Desa Selebun ketangga	37
Tabel 4.11 Rata-rata biaya produksi per luas lahan persatu kali musim tanam..	38
Tabel 4.12 Rata biaya produksi per luas lahan per satu kali musim tanam usaha tani cabai, petani Desa Selebun ketangga.	39
Tabel 4.13 Rata-rata biaya pendapatan usaha tani cabai per luas lahan per satu kali musim tanam cabai Desa Selebun ketangga	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Harga Cabai Merah Besar di Lombok dalam 30 Hari	3
Gambar 2.1 kerangka konseptual	16



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pertanyaan Wawancara.....	52
Lampiran 2. Dokumentasi.....	53



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Cabai merupakan salah satu komoditas hortikultura yang memiliki nilai ekonomi tinggi di Indonesia (*Herlina, 2010: 225*). Cabai dapat tumbuh baik di dataran rendah. Akan tetapi, tidak tahan terhadap hujan, terutama pada waktu berbunga karena bunga-bunganya akan mudah gugur.

Oleh karena itu, sektor pertanian perlu didukung dalam mengelola pertanian yang ada di Indonesia ini, agar sektor ini mempunyai peluang yang lebih besar. Sesuai dengan iklim yang ada di Indonesia. Akan tetapi Indonesia saat ini belum mampu sepenuhnya membangun sektor pertanian.

Pembangunan pertanian yang berhasil dapat diartikan jika terjadi pertumbuhan sektor ekonomi yang tinggi dan sekaligus terjadi perubahan masyarakat dan taraf hidup yang kurang baik menjadi lebih baik. Hal ini dapat dilihat dari peranan sektor pertanian terhadap penyediaan pangan dari pemerintah.

Kabupaten Lombok Timur, khususnya di Kecamatan Keruak termasuk dataran rendah rentan terkena hujan, karena itu Kecamatan Keruak sangat potensial untuk mengembangkan tanaman cabai baik dari segi iklim maupun keadaan alam. Selain itu, lahan pertanian yang cukup luas belum sepenuhnya dimanfaatkan petani dan yang tidak kalah penting adalah sumber daya manusia di daerah ini dapat menunjang pengembangan pertanian khususnya tanaman cabai. Namun demikian perlu diperhatikan aspek efisiensi

sehinggabiaya-biaya yang di keluarkan selama produksi seimbang dengan pendapatanyang diperoleh setelah panen.Karena apabila dalam kegiatan produksi kurangmemperhatikan efisiensi usahatani, mustahil seorang petani cabai dapatmemperoleh hasil yang menguntungkan.

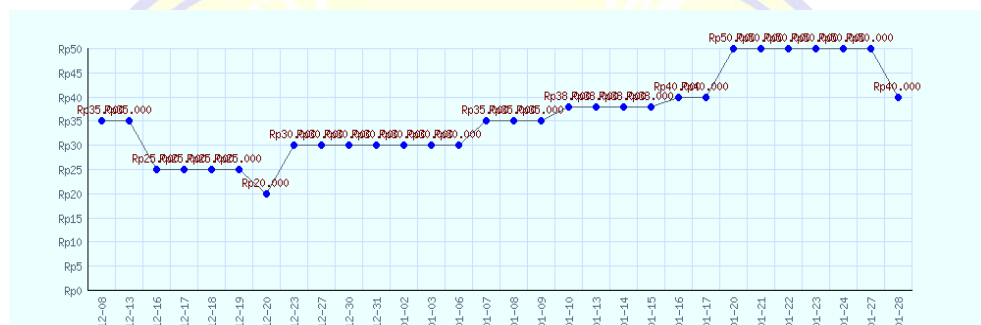
Disamping itu kondisi harga yang tidak stabil atau naik turunnya hargamerupakan salah satu fenomena pasar yang sering harus dihadapi oleh petani cabai, termasuk didalamnya adalah petani cabai di Desa Selebung, Kecamatan Keruak.Kondisi harga tersebut dapat disebabkan oleh beberapahal diantaranya adalah produksi yang tidak stabil, pengaruh musim yang tidakmenentu, dan lain sebagainya.

Kondisi naik turunnya harga cabai yang terjadi di Desa Selebung, tidakhanya dipengaruhi oleh jumlah produksi cabai di daerah Desa Selebung saja,namun perubahan harga tersebut juga dipengaruhi oleh daerah-daerah lain. Daerah-daerah yang cukup berpengaruh terhadap fluktuasi hargacabai di Kecamatan Keruak termasuk Desa Selebung diantaranya adalah di Kecamatan Labuan Haji. Jumlah produksi yangmelimpah pada daerah-daerah tersebut dapat berdampak pada penurunan harga cabai di Desa Selebung maupun di wilayah Lombok, karena sebagian besar cabai yang dihasilkan dijual ke Pengepul mau pun seluruh Pasar di Lombok, begitu pula dengan cabai dari daerah Selebung.

Di bulan Februari Petani menjual harga cabai Rp 3.000 kg dan Pedagang Menjual Rp 5.000 kg biasanya mejual sampai Rp 10.000 kg. anjloknya harga cabai di bulan Februari karena banyaknya produksi cabai.

Akan tetapi pada bulan Juli harga cabai melambung tinggi. cabai merah besar Rp 41.000 kg, cabai merah keriting Rp 60.000 kg, Cabai rawit hijau Rp 33.000 kg, rata-rata harga cabai bisa mencapai Rp 71.000 kg. Harga cabai bisa naik dikarenakan ada nya hari-hari besar seperti Ramdhan, lebaran Haji dan lain-lain.Harga cabai di prediksi bisa naik sampai Bulan Agustus harganya bisa Mencapai Rp 80.000 kg. (Disdag) NTB, Hj. Putu Selly Andayani, Selasa (23/7/2019)

Gambar 1.1
Grafik Harga Cabai Merah Besar di Lombok dalam 30 Hari



www.sahabat.com (2020)

Walaupun musim tanam dan musim panen antar daerah berbeda, namun ketika produksi yang dihasilkan dijual ke pasar, maka akan mempengaruhi kondisi harga di tempat lainnya, dan ketika musim panen datang bersamaan dari beberapa daerah, maka dampak penurunan harga akan terjadi dalam jangka waktu yang cukup lama sehingga membutuhkan waktu agar harga kembali pada kondisi normal. Kondisi tersebut akan berpengaruh kepada petani cabai termasuk petan cabai di desa Selebung, karena apabila harga cabai di pasaran rendah maka pedagang maupun pengumpul akan membeli cabai dari petani dengan harga yang lebih rendah dibandingkan

dengan harga di pasaran, karena bandar menjual hasil panen cabai yang dibeli dari petani lalu menjual ke pasar.

Selain adanya naik turunnya harga cabai, aktivitas petani termasuk di dalamnya faktor produksi juga dapat mempengaruhi pendapatan petani. Selain adanya faktor produksi petani harus memperhatikan seperti penggunaan sumberdaya lahan, modal dan tenaga kerja perlu diperhatikan dalam proses produksi, agar pendapatan petani cabai tidak rugi dalam penjualan.

Penggunaan produksi pestisida yang berlebih salah satu fenomena yang sering terjadi tingkat petani, parapetani cabai di Desa Selebung Ketangga sebagian besar tidak memperhatikan aturan pakai penggunaan pestisida yang telah ditetapkan. Penggunaan pestisida yang berlebihan selain dapat merugikan dari sisi finansial juga dapat merugikan kesehatan tanaman cabai dan juga menghasilkan produksi yang tidak optimal.

Tingkat kesejahteraan petani kerap kali dikaitkan dengan kondisi usaha tani yang dicerminkan oleh tingkat pendapatan petani ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti faktor sosial, ekonomis, dan agronomis.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis menetapkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Berapa besar pendapatan petani cabai di Desa Selebung Ketangga Kecamatan Keruak?

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani cabai dalam sekali masa produksi di Desa Selebung Ketangga Kecamatan Keruak.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Besarnya pendapatan petani cabai di Desa Selebung Ketangga Kecamatan Keruak
2. Tingkat keuntungan yang diperoleh petani cabai di Desa Selebung Ketangga Kecamatan Keruak

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian yang dilakukan dapat memberi kepada:

1. Pemerintah, khususnya kepada pemerintah daerah terutama instansi di bidang pertanian Kabupaten Lombok Timur dalam mengambil kebijakan dalam usahapembinaan petani, khususnya petani cabai.
2. Petani cabai, sebagai sumbangan pemikiran bagi para petani dalam menunjang peningkatan produksi cabai, terutama penggunaan faktor- factorproduksi yang efektif dan efisien.
3. Peneliti, sebagai bahan dalam menambah wawasan tentang kegiatanperekonomian masyarakat khususnya tentang budidaya cabai serta sebagaibahan perbandingan dan bahan referensi.
4. Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.

2.1 Tabel Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul	Metode	Temua
Arminsyurika (2014)	ANALISI STRATEGI PEMASARAN JAMUR RIMBA JAYA JAMUR TIRAM	Kualitatif	1. Hasil identifikasi lingkungan internal perusahaan, yaitu mampu peroduksi dan bibit jamur masih luas, pasilitas produksi masih luas, pasilitas tenaga kerja yang kompeten kualitas peroduk baik, lokasi strategis harga jamur yang mampu bersaing. kapasitas peroduksi yang belum mampu memenuhi permintaan, keterbatasan modal, system administrasi keuangan masih sederhana, kurangnya promosi. Hasil faktor lingkungan eksternal yaitu keberadaan lembaga asosiasi, kenaikan harga,

			<p>peningkatan permintaan jamur.</p> <p>2. Berdasarkan hasil analisis matriks diagram SWOT dan diagram IE maka dapat merekomendasikan strategi pemasaran perusahaan Rimba Jaya Mushroom antara lain dengan merebut pangsa pasar untuk penetrasi pasar dengan harga yang kompetitif, konsentrasi melalui integrasi ke belakang dengan menjalin hubungan dengan pemasok, konsentrasi melalui integrasi ke depan dengan cara mengambil alih fungsi distribusi secara keseluruhan.</p>
Julianto Efendi Sitepu (2010)	ANALISIS PENDAPATA N USAHA TANI DAN SALURAN PEMASARAN		<p>Pada saluran pemasaran jamur tiram putih terdapat dua bentuk pola pemasaran. Pola pemasaran I petani menjual ke <i>supplier</i>, kemudian <i>supplier</i> menjual jamur tersebut ke pedagang pengecer dan</p>

	JAMUR TIRAM PUTIH DI KECAMATA N TAMAN SARI KABUPATEN BOGOR		pedagang pengecer menjual lagi ke konsumen akhir. sedangkan untuk pola Saluran II, petani menjual peroduk ke supplier dan supplier memasarkan langsung ke konsumen akhir pembayaran yang dilakukan oleh supplier kepada para petani dengan cara tunai atau ansuran
Lutfi Wibawa (2012)	STRATEGI PEMASARAN JAMUR TIRAM		Kegiatan pemasaran di lakukan seseorang berusaha menawarkan sejumlah barang atau jasa dengan sejumlah nilai ke berbagai kelompok sosial untuk memenuhi kebutuhannya. Pemasaran sebagai kegiatan manusia diarahkan utuk memuaskan keinginan dan kebutuhan memulai peroses pertukaran.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Petani

Petani adalah orang yang pekerjaannya bercocok tanam pada tanah pertanian. Definisi petani menurut Anwas (1992: 34) mengemukakan bahwa petani adalah orang yang melakukan bercocok

tanam dari lahan pertaniannya atau memelihara ternak dengan tujuan untuk memperoleh kehidupan dari kegiatan itu.

Pengertian petani yang di kemukakan tersebut di atas tidak terlepas dari pengertian pertanian adalah kegiatan manusia mengusahakan dengan terus menerus dengan maksud memperoleh hasil-hasil tanaman ataupun hasil hewan, tanpa mengakibatkan kerusakan alam.

Menurut Slamet (2000: 18-19), petani asli adalah petani yang memiliki tanah sendiri, bukan penyakap maupun menyewa.

Bedasarkan beberapa pengertian petani diatas peneliti dapat menyimpulkan mengenai pengertian petani. Petani yaitu seseorang yang bercocok tanam di tanah atau lahan miliknya sendiri bukan dilahan milik orang lain atau tanah yang di sewakan.

2.2.2 Kerja / pekerja

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (2005; 554) “Kerja diartikan sebagai kegiatan untuk melakukan sesuatu yang dilakukan atau diperbuat dan sesuatu yang dilakukan untuk mencari nafkah, mata pencarian.

Menurut Wjs. Poerwardarminta (2002: 492) “kerja adalah melakukan sesuatu” sedangkan menurut Taliziduhu Ndraha (1991: 117), “kerja adalah proses penciptaan atau pembetulan nilai baru pada suatu unit sumber daya, pengubahan atau penambahan nilai pada suatu unit alat pemenuhan kebutuhan yang ada”

Menurut B. Renita (2006: 125) kerja dipandang dari sudut social merupakan kegiatan yang dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan kesejahteraan umum, terutama bagi orang terdekat (keluarga) dan masyarakat, untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan, sedangkan dari sudut rohani atau religious, kerja adalah sesuatu upaya untuk mengatur dunia sesuai dengan kehendak Sang Pencipta. Dalam hal ini bekerja merupakan suatu komitmen hidup yang harus di pertanggung jawabkan kepada tuhan.

2.2.3 Pendapatan

Pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industry yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu. Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung (Suroto, 2000: 26).

Secara garis besar pendapatan digolongkan menjadi tiga golongan (Suparmoko, 2000: 179), yaitu:

1. Gaji dan upah. Imbalan yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu maupun satu bulan
2. Pendapatan dari usaha sendiri merupakan nilai total dari produksi yang dikurangi dengan biaya-biaya yang dibayar dan usaha ini

merupakan usaha milik sendiri atau keluarga dan tenaga kerja berasal dari anggota keluarga sendiri dan semua biaya ini biasanya tidak diperhitungkan.

3. Pendapatan dari usaha lain. Pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja dan ini biasanya merupakan pendapatan sampingan antara lain yaitu pendapatan dari hasil menyewakan yaitu aset yang dimiliki seperti rumah, ternak dan barang lain.

2.2.4 Faktor Produksi

Faktor –faktor produksi digunakan bersamaan dengan cara tertentu sehingga membuat produktivitas masing-masing faktor bergantung pada jumlah faktor produksi lainnya tersedia untuk digunakan dalam proses produksi lainnya (Mankiw, 2009: 504). Faktor produksi selain tenaga kerja yaitu tanah, modal dan mesin atau teknologi dan keahlian, pengertian istilah tenaga kerja dan tanah telah jelas, namun definisi modal merupakan sesuatu yang rumit.

Terutama pembangunan lahan pertanian. Sebab pengusaha pertanian selalu didasarkan pada luas lahan pertanian tertentu. Faktor produksi tanah terdiri dari faktor alam lainnya seperti air, udara, sinar matahari, temperatur dan lain sebagainya, semuanya yang dapat disahakan, keberadaan faktor produksi tanah tidak hanya dilihat dari segi luas atau sempitnya saja, tetapi juga dari segi yang lain, seperti jenis tanah,

macampenggunaan lahan, tofografi, pemilikan tanah, nilai tanah, fregmentasi tanah, dankonsolidasi tanah.Tanah meliputi sumber ekonomi yang berada diatas dan di dalampermukaan bumi. Tanahsebagaisalah satufaktor produksi yang merupakanpabrik hasil-hasil pertanian yaitu tempat produksi berjalan dan hasil produksi di keluarkan.

1. Modal

Modal adalah hasil produksi yang digunakan untuk memproduksi lebih lanjut. Dalam perkembangannya kemudian modal ditekankan pada nilai, daya beli atau kekuasaan memakai atau menggunakan yang terkandung dalam barang-barang modal (Bambang Riyanto 1998: 10)

2. Tenaga Kerja

Faktortenaga kerjamemegang peranan pentingdalamprosesproduksi.Gunamemperoleh faktor-faktor produksiuntuk memperoleh hasil Cabai maksimal.Tenaga kerja yangdipakai dalam usaha tani ini adalah darikalangan keluarga sendiri, dan tenaga kerja dari luar merupakan tenaga kerjaupahan, atau tenaga kerja upah dalam hubungan tolong menolong.Tenagakerja dalam usahatanitadi terdiri dari tenaga kerja pria dewasa, tenaga kerjawanita, dan anak-anak.

Sebagai mana dikemukakan oleh (Mubyarto, 1992: 87-89) bahwasebagianbesar tenaga kerja berasal dari keluarga petani

sendiri yang terdiri atas ayah sebagai kepala keluarga, istri dan anak petani. Tenaga kerja yang berasal dari keluarga petani ini merupakan sumbangan yang tak pernah dinilai dalam uang.

3. Skill

Skill adalah kemampuan petani bertindak sebagai pengelola dari usahanya. Dalam hal ini petani harus pandai mengorganisasikan penggunaan faktor-faktor produksi sebaik mungkin untuk memperoleh produksi secara maksimal.

Menurut (Muzni Ramanto, Soemarjadi, dan Wikdati Zahri 1991; 2). Kata skill dapat disamakan dengan kecekatan. Orang yang bisa dikatakan sebagai orang yang mempunyai skill merupakan orang yang mengerjakan atau menyelesaikan pekerjaan itu dengan cepat dan benar.

Namun, apa bila orang itu mengerjakan atau menyelesaikan pekerjaan dengan cepat namun hasilnya itu tidak sesuai dalam artian salah maka orang itu belum bisa dikatakan sebagai orang yang mempunyai skill. Apa bila orang itu dapat melakukan pekerjaan dengan benar serta sesuai dengan yang diperintahkan, walau lambat dalam menyelesaikannya, maka orang itu bisa disimpulkan ialah sebagai orang yang mempunyai skill.

2.2.5 Analisis Pendapatan

Analisi pendapatan adalah selisih antara total penerimaan dan total pengeluaran (Soekartawati et al, 1986). Rumus penerimaan, dan pendapatan adalah sebagai berikut :

$$TR : P_x \cdot Q_x$$

$$TC : TFC + TVC$$

$$\pi : TR - TC$$

keterangan :

TR : Total penerimaan usaha tani

TC : Total biaya

π : Pendapatan atau keuntungan usaha tani

P_x : Harga output

Q_x : Jumlah output

TFC : Total biaya tetap

TVC : Total Biaya Variabel

Analisi pendapatan adalah total penerimaan yang dimiliki suatu unit usaha yang diperoleh dari penjualan output. Penerimaan total adalah output dikali harga jual, dirumuskan sebagai berikut (Mankiw 2006; 113)

$$TR = P \cdot Q$$

Keterangan

TR : Total Revenue (Total Pendapatan)

P : Harga Jual Barang

Q : Output

Dari sudut pandang ekonomi makro. Industri merupakan kumpulan perusahaan-perusahaan yang menghasilkan barang-barang homogen, atau barang-barang yang mempunyai sifat saling mengganti yang sangat erat. Namun demikian, dari sisi pembentukan pendapatan secara makro industry diartikan sebagai kegiatan ekonomi yang menciptakan nilai tambah. (Hasibuan, 1993: 13)

2.2.6 Produksi

Produksi adalah mengubah barang agar mempunyai kegunaan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Produksi merupakan segala kegiatan untuk menciptakan atau menambah guna atas suatu benda yang ditunjukkan untuk memuaskan orang lain melalui pertukaran. (Magfuri 1987: 72)

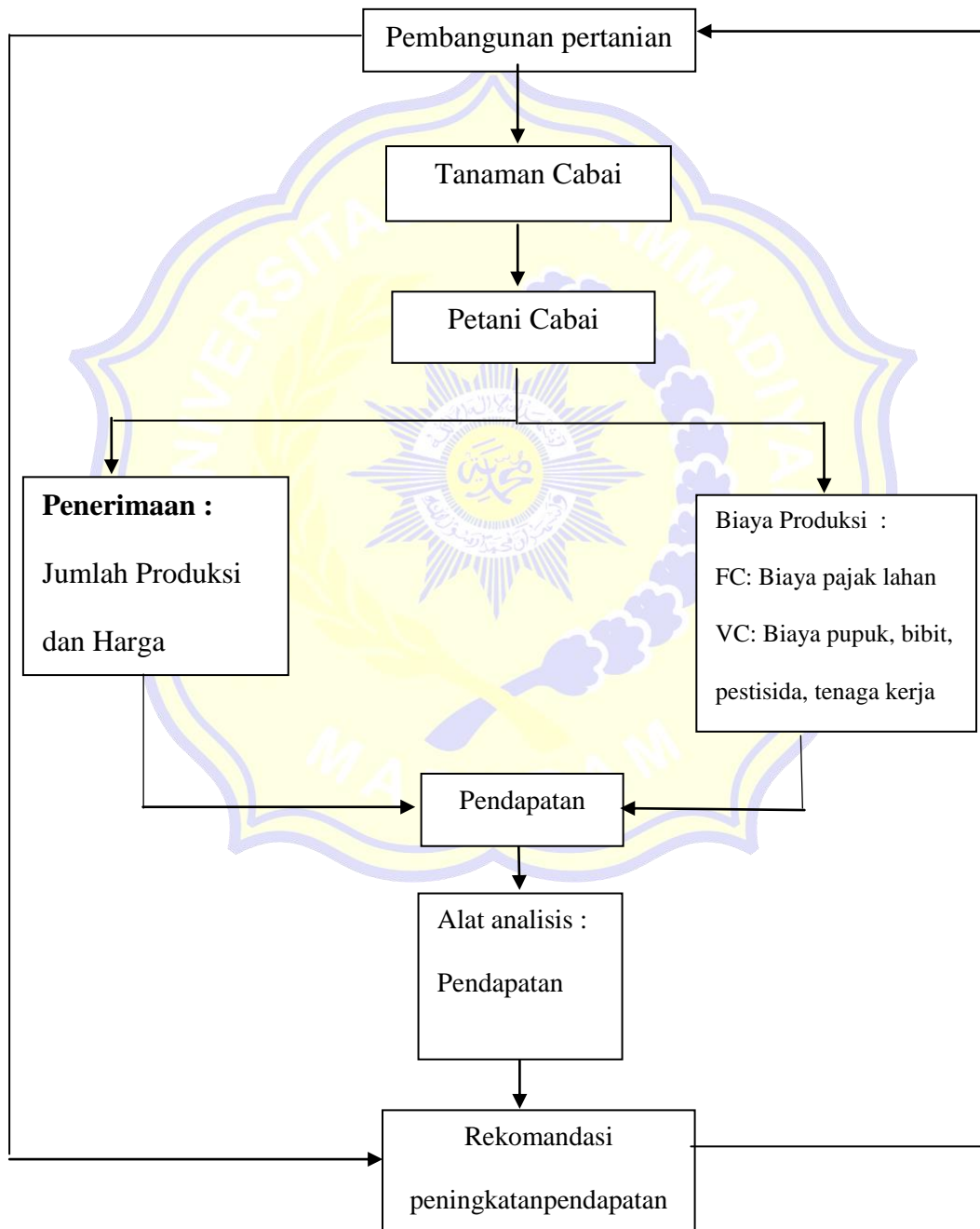
2.4 Kerangka Pemikiran

Masyarakat yang adil dan makmur merupakan tujuan akhir dari setiap program pemerintah untuk itu berbagai usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut salah satu diantaranya adalah program pembangunan dalam bidang pertanian, yakni pada usahatani Cabai yang merupakan tanaman *capsicum* yang diharapkan dapat meningkatkan pendapatan petani.

Upaya untuk meningkatkan pendapatan dan peningkatan hasil produksi tidak terlepas dari penggunaan faktor produksi, seperti tanah, tenaga kerja, modal, skill, dan biaya produksi usahatani yang terdiri dari biaya variabel dan

biaya tetap. Usaha tani Cabai memang menjanjikan keuntungan apabila dikelola dengan baik. Dalam upaya peningkatan produksi Cabai, Untuk lebih jelasnya dapat digambarkan dalam kerangka pikir sebagai berikut:

Bagan 2.1 Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 kerangka konseptual

Sumber : (Suryono 2010)



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut (Saryono 2010: 1), kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh social yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Hal ini peneliti dimaksudkan dalam Analisis Pendapatan Petani Cabai di Desa Selebung Ketangga Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur. Peran peneliti dalam menganalisis Pendapatan Petani Cabai, agar para petani mampu mengelola pendapatan mereka sendiri dan mandiri dalam bertani, karena naik turun harga cabai saat ini membuat para petani cabai selalu mengeluhkan pendapatan mereka. Naik turunnya harga cabai di akibatkan produksi cabai yang melimpah. Disini lah peran peneliti mampu menggunakan penelitian dalam menganalisis pendapatan petani cabai.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dusun Dasan Luah Desa Selebung Ketangga Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur. Waktu penelitian dilakukan di Bulan November 2020 sampai dengan selesai.

3.3 Informan.

Menurut Faisal (1990: 63). Agar dapat memperoleh informasi lebih terbukti,

terdapat beberapa kriteria yang dapat dipertimbangkan antara lain:

1. Subyek yang lama dengan suatu kegiatan atau aktifitas yang menjadi sasaran atau perhatian.
2. Subyek yang masih terkait secara penuh dan aktif pada lingkungan atau kegiatan yang menjadi sasaran atau perhatian.
3. Subyek yang mempunyai cukup banyak informasi, banyak waktu dan kesempatan untuk dimintai keterangan.
4. Subyek yang berada atau tinggal pada sasaran yang mendapat perlakuan yang mengetahui kejadian tersebut.

Dalam penelitian ini informan atau responden yaitu petani cabai Desa sebung Ketangga Kecamatan keruak

3.4 Jenis Data

Jenis data yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer menurut Iqbal Hasan (2002: 82). Adalah data yang di peroleh atau di kumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer dalam pertanyaan yang di ajukan peneliti dari hasil wawancara

dengan petani cabai di Desa Selebung Ketangga Kecamatan Keruak. Serta hasil observasi di lapangan.

2. Data Sekunder

Menurut Iqbal Hasan (2002: 82). Data skunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber yang telah ada. Data skunder dalam penelitian ini diperoleh dari arsip-arsip petani cabai di Desa Selebung Ketangga Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur. Data yang berkaitan dengan petani Cabai

3.5 Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui wawancara, observasi langsung, dan dokumentasi, secara singkat teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan sebagai teknik pengumpulan data utama, teknik yang dilakukan dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan narasumber atau informan di petani cabai.

Wawancara dilakukan dengan cara terbuka atau terstruktur untuk mendapatkan informasi dalam Menganalisis Pendapatan Petani Cabai di Desa Selebung Ketangga Kecamatan Keruak.

2. Observasi

Selain melakukan wawancara secara langsung kepada informan, untuk memperoleh data tambahan serta mencocokkan data yang ada, maka

peneliti melakukan observasi. Observasi atau pengamatan langsung terhadap Petani Cabai di Desa Selebung Ketangga.

Observasi di kelompokan menjadi tiga yaitu observasi partisipasi, observasi secara terang dan tersamar dan observasi yang tidak terstruktur.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode mencari data tentang hal atau variable yang berupa catatan, majalah, agenda dan lain sebagainya. Penggunaan metode dokumentasi ini ditujukan untuk melengkapi dan memperkuat data dari hasil wawancara, sehingga diharapkan dapat diperoleh data yang lengkap, menyeluruh dan memuaskan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data, tentang Pendapatan Petani Cabai di Desa Selebung Ketangga.

3.6 Analisis Pendapatan Usaha Tani

Analisis pendapatan adalah selisih antara total penerimaan dan total pengeluaran (Soekartawati et al, 1986). Rumus penerimaan, dan pendapatan adalah sebagai berikut :

$$TR : P_x \cdot Q_x$$

$$TC : TFC + TVC$$

$$\pi : TR - TC$$

keterangan :

TR : Total penerimaan usaha tani

TC : Total biaya

π : Pendapatan atau keuntungan usaha tani

P_x : Harga output

Q_x : Jumlah output

TFC: Total biaya tetap

TVC: Total Biaya Variabel

Pengeluaran total dapat dibedakan menjadi dua, yaitu biaya tetap dan biaya tidak tetap (biaya Variabel). Biaya Variabel adalah biaya yang tidak digunakan untuk proses produksi tertentu dan jumlahnya berubah sebanding dengan produksi, seperti biaya pengelolaan tenaga kerja. Biaya tetap adalah biaya yang tidak tergantung pada besarnya produksi, seperti biaya pengolahan tenaga kerja. Biaya tetap adalah biaya yang tidak tergantung pada produksi, seperti biaya penyusutan alat-alat pertanian, dan pajak.

Untuk mengetahui keuntungan usaha tani cabai Desa Selebung Ketangga digunakan pendekatan nilai R/C rasio, dengan rumus sebagai berikut:

$$RC/Ratio = \frac{\text{Total Penerimaan (RP)}}{\text{Total Pengeluaran (RP)}}$$

Makin besar nilai R/C *Ratios* atau komoditi maka semakin tinggi keuntungan atau efesiansinya. Kaidah penegujian sebagai berikut

1. Jika R/C ratio > 1 maka komoditi tersebut memiliki pendapatan yang lebih baik.
2. Jika R/C ratio = 1 maka komoditi tersebut tidak untung dan tidak rugi (impas)
3. Jika R/C ratio < 1 maka komoditi tersebut tidak baik untuk di produksi